

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia. Negara yang mengabaikan pendidikan matematika sebagai prioritas utama akan tertinggal dari kemajuan disegala bidang (terutama sains dan teknologi) dibanding dengan negara lainnya yang memberi tempat bagi matematika sebagai ilmu yang sangat penting. Dengan belajar matematika orang dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, kritis, dan kreatif yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar matematika juga sering kali dijadikan salah satu patokan kecerdasan siswa oleh masyarakat pada umumnya. Apabila hasil belajar yang didapatkan siswa masih tergolong rendah berarti siswa belum memahami materi yang diajarkan, begitu juga sebaliknya apabila hasil belajar yang didapatkan siswa tergolong tinggi atau bahkan sangat tinggi berarti siswa sudah memahami materi yang diajarkan.

Konsep merupakan unsur terkecil dan mendasar dari proses berfikir. Sedangkan belajar matematika tidak lain adalah belajar konsep dan struktur matematika. Oleh karena itu tujuan penting pembelajaran matematika adalah membantu anak memahami konsep, bukan hanya sekedar mengingat fakta, prosedur, dan algoritma yang terpisah-pisah (Santrock, 2008). Dengan

konsep, anak dapat mengembangkan kemampuan penalaran matematika dan dengan konsep siswa juga dapat menggunakannya sebagai cara dalam pemecahan masalah.

Dengan demikian memahami dan menguasai konsep merupakan bagian yang sangat penting dalam belajar matematika. Melalui kemampuan pemahaman konsep ide dapat dicerminkan, diperbaiki, didiskusikan dan dikembangkan. Kemampuan pemahaman konsep merupakan kecakapan yang harus dimiliki siswa dalam memahami suatu konsep sehingga dapat menguraikan konsep tersebut dengan bahasa atau kata-katanya sendiri. Dengan kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki siswa, maka siswa tidak akan kesulitan ketika dihadapkan pada permasalahan matematika yang menuntut penalaran dan permasalahan yang dalam penyelesaiannya tidak rutin.

Dalam implementasi kurikulum 2013 Kemendikbud (2014) pada penilaian kompetensi pengetahuan dalam pembelajaran matematika SMP/MTS kurikulum 2013 diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi”. Dalam kompetensi ranah pengetahuan, aktivitas siswa yang perlu dinilai pada tingkat mengingat adalah menjawab pertanyaan berdasarkan hafalan. Pada tingkat memahami, siswa dituntut menyatakan jawaban atas pertanyaan dengan kata-kata sendiri, misalnya, menjelaskan suatu konsep atau prinsip dengan kata-katanya sendiri. Pada tingkat penerapan siswa dituntut untuk menerapkan prinsip dan konsep yang telah ‘ditemukan’ dalam situasi yang baru. Pada tingkat menganalisis,

siswa diminta untuk menguraikan informasi ke beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat, dan menemukan hubungan sebab akibat. Pada tingkat mengevaluasi, siswa mengevaluasi informasi, seperti bukti dan termasuk didalamnya melakukan pertimbangan terhadap hasil analisis untuk membuat keputusan.

Selain itu dalam Permendikbud No. 58 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 SMP/MTs Lampiran I, pada kompetensi inti SMP/MTs yang ke empat siswa dituntut untuk memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik, karena pada kompetensi dasar matematika SMP/MTs mengacu pada penguasaan konsep dalam pengaplikasian kemampuan yang harus dimiliki siswa pada setiap KD-nya. Sedangkan Kompetensi Inti SMP/MTs merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP/MTs pada setiap tingkat kelas.

Mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki siswa merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena dengan mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa guru dapat melacak hal-hal yang selama ini belum diketahui dan kelemahan-kelemahan yang dimiliki siswa. Dengan mengetahui hal tersebut, guru dapat merancang pembelajaran yang tepat untuk siswa serta dapat memberikan tindak lanjut agar siswa mampu memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang baik sehingga mampu menyelesaikan masalah-masalah matematika dengan berbagai model pada materi selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Majenang pada materi Perbandingan.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Majenang pada materi Perbandingan.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### **1. Bagi siswa**

Siswa dapat mengetahui seberapa besar kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki dalam pembelajaran matematika.

### **2. Bagi guru**

Sebagai alat evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan karena guru dapat melacak kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelamahan yang dimiliki oleh siswa sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang tepat dan kekurangan-kekurangan dalam mengajar dapat diperbaiki untuk pembelajaran yang akan datang.

### 3. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan sebagai pelatihan bagi peneliti dalam bidang pembuatan soal yang terstruktur dan terstandar serta untuk dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan.

